

ABSTRAK

Ahmad Fauzi. 2019. Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Perilaku Beragama Siswa SMPN 18 Bandung.

Kondisi pengajaran pendidikan agama Islam masih mengalami kelemahan kurang ditekankan pembentukan perilaku beragama. Pengajaran pendidikan agama Islam banyak menggunakan metode ceramah, sehingga siswa hanya mengerti materi dalam aspek *kognitif*, tetapi lemah dalam aspek *psikomotorik* dan *afektif*. Dari fenomena tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk memfasilitasi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan keterampilan) melalui pembelajaran secara sendiri bukan kata guru, yaitu menggunakan model pembelajaran CTL yang bisa meningkatkan perilaku beragama siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang : (1) Implementasi model pembelajaran CTL di SMP N 18 Bandung, (2) Peningkatan perilaku beragama siswa di SMP N 18 Bandung, (3) Faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran CTL dalam meningkatkan perilaku beragama siswa di SMP N 18 Bandung.

Kerangka pemikiran yang melandasi penelitian ini adalah, bahwa model pembelajaran CTL pada mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku beragama siswa. Sehingga diharapkan peserta didik memiliki perilaku beragama yang baik dari segala tindakan, baik itu ucapan atau perbuatan yang dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Allah.

Penelitian ini jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-8 yang berjumlah 27 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Implementasi model pembelajaran CTL sudah sesuai dengan menerapkan 7 prinsip CTL. (2) Perilaku beragama siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran CTL. Selain itu model pembelajaran CTL memberikan dampak signifikan terhadap siswa kelas VII-8 diketahui bahwa dalam hal perilaku beragama yang menerapkan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran pendidikan agama Islam lebih tinggi dari pada penerapan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini terlihat dalam perilaku nyata dalam bentuk perilaku berwudhu dan membaca Al-Qur'an. (3) Faktor pendukung yaitu: guru PAI dalam pelaksanaan model CTL mengikutsertakan pada waka kurikulum dengan cara melakukan pelatihan agar guru bisa lebih memahami model CTL. Sedangkan faktor penghambat adalah kegiatan diskusi, idealnya satu kelompok 10 menit tampil, tapi karena jumlah siswa yang banyak maka siswa tampil hanya kurang dari lima menit.